



# Artikel Skripsi\_Herawati Rosidah\_202010200220

4%  
Suspicious  
texts



- 1% Similarities
  - 0% similarities between quotation marks
  - 0% among the sources mentioned
- 1% Unrecognized languages
- 2% Texts potentially generated by AI

Document name: Artikel Skripsi\_Herawati Rosidah\_202010200220.docx  
 Document ID: abb666aa7b7394645bac7a39509aebbf8b197597  
 Original document size: 283.32 KB

Submitter: UMSIDA Perpustakaan  
 Submission date: 9/22/2025  
 Upload type: interface  
 analysis end date: 9/22/2025

Number of words: 3,590  
 Number of characters: 27,423

Location of similarities in the document:



## Sources of similarities

### Main source detected

No.	Description	Similarities	Locations	Additional information
1	<a href="https://mediaindonesia.com/humaniora/610764/mengenal-rumus-slovin-dan-contoh-soal-penyelesaian-p...">mediaindonesia.com</a>   Mengenal Rumus Slovin dan Contoh Soal Penyelesaian P... https://mediaindonesia.com/humaniora/610764/mengenal-rumus-slovin-dan-contoh-soal-pe...	< 1%		Identical words: < 1% (26 words)

### Source with incidental similarities

No.	Description	Similarities	Locations	Additional information
1	<a href="https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/solok/id/data-publikasi/artikel/3349-pentingnya-laporan-k...">djpb.kemenkeu.go.id</a>   Pentingnya Laporan Keuangan Bagi UMKM https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/solok/id/data-publikasi/artikel/3349-pentingnya-laporan-k...	< 1%		Identical words: < 1% (15 words)

### Referenced source (without similarities detected) These sources were cited in the paper without finding any similarities.

1	<a href="https://sdgs.un.org/goals/goal9">https://sdgs.un.org/goals/goal9</a>
---	---

# Points of interest

□ Lambang dan Logo - Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

□

Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Sidoarjo  
The Influence of Financial Literacy, Financial Inclusion, and Financial Management on Financial Performance of MSMEs in Sidoarjo

Herawati Rosidah  
202010200220

PROPOSAL TUGAS AKHIR (ARTIKEL / KARYA TULIS ILMIAH)

MANAJEMEN  
FAKULTAS BISINIS, HUKUM, DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO  
Januari 2025  
LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL TUGAS AKHIR (ARTIKEL / KARYA TULIS ILMIAH)

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Sidoarjo  
Nama Mahasiswa : Herawati Rosidah  
NIM : 202010200220  
Disetujui oleh  
Dosen Pembimbing

□

Dr, Supardi, SE., MM.,  
NIDN. 0708106004

Ketua Program Studi

□

Mochamad Rizal Yulianto, SE.MM  
NIDN. 0716078804

Tanggal Pengesahan

( )

Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Sidoarjo  
The Influence of Financial Literacy, Financial Inclusion, and Financial Management on Financial Performance of MSMEs in Sidoarjo

Pendahuluan

UMKM merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi kemiskinan dalam perekonomian Indonesia. Telah terbukti bahwa meningkatkan pilihan pekerjaan di wilayah miskin dapat meningkatkan kesetaraan ekonomi dengan mengimbangi prospek pekerjaan di perkotaan dan pedesaan. Salah satu bagian terpenting dari perekonomian Indonesia adalah UMKM, yang dapat memacu laju pertumbuhan ekonomi. UMKM memberi masyarakat peluang untuk mengembangkan potensi diri mereka dan menjual produk lokal. Pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha, lembaga keuangan, dan masyarakat secara keseluruhan bertanggung jawab atas peningkatan peran UMKM dalam perekonomian nasional. Diharapkan bahwa keadaan ini akan membantu mengatasi berbagai masalah ekonomi dan sosial seperti kemiskinan dan pengangguran, rendahnya tingkat pendidikan, distribusi pembangunan yang tidak merata, dan pendapatan masyarakat yang tidak merata [1]

Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang sekitar 60% dari PDB Indonesia, yang menunjukkan bahwa UMKM menjadi penggerak utama ekonomi nasional. Peran UMKM tersebar di berbagai sektor, seperti perdagangan, industri pengolahan, pertanian, dan jasa, menjadikan mereka sebagai penggerak utama aktivitas ekonomi di berbagai sektor [2]. Salah satu masalah umum mengenai kinerja keuangan bagi UMKM adalah pada pencatatan keuangan. Sebagian pelaku UMKM tidak mampu untuk membuat laporan keuangan. Sebagian orang melakukan pencatatan berbasis kas (uang masuk dan keluar), sebagian lainnya tidak sama sekali. Selain itu, banyak UMKM melakukan pencatatan acak, yang berarti mereka tidak terdokumentasi dengan baik atau runtun.



[djjpb.kemenkeu.go.id](https://djjpb.kemenkeu.go.id) | Pentingnya Laporan Keuangan Bagi UMKM

<https://djjpb.kemenkeu.go.id/kppn/solok/id/data-publikasi/artikel/3349-pentingnya-laporan-keuangan-bagi-umkm.html>

Menurut penelitian Hasyim (2013), 77,5% Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tidak memiliki laporan keuangan.

Sebaliknya, 22,5% UMKM lainnya memiliki laporan keuangan [3].

Kinerja keuangan usaha kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia sangat beragam dan mencakup baik kesulitan maupun peluang. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) seringkali menghadapi masalah dalam menyusun laporan keuangan, manajemen keuangan yang buruk, dan kekurangan sumber daya keuangan. Namun, ada juga UMKM yang berhasil

meningkatkan keuangannya dengan menggunakan strategi seperti literasi keuangan, dan inklusi [4].

Di Sidoarjo, ada 17 kecamatan yang menghasilkan makanan olahan, menjadikannya salah satu wilayah yang paling banyak menghasilkan makanan [5]. Permasalahan di bidang UMKM adalah pandai merencanakan keuangan. Namun, belum Banyak UMKM yang sepenuhnya menerapkan kinerja keuangan yang sehat [6]. Oleh karena itu perlu adanya strategi untuk meningkatkan kinerja UMKM [7]. Banyak UMKM yang mengabaikan hal-hal tersebut.operasional usahanya Jika tidak memahami pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan maka usaha mungkin akan menurun [8].

Menurut peneliti UMKM di Kabupaten Sidoarjo menunjukkan kinerja keuangan yang positif dengan pertumbuhan yang stabil dan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian lokal.



Dengan dukungan pemerintah daerah dan akses yang lebih baik ke pembiayaan, mereka dapat meningkatkan produktivitas dan inovasi, memperkuat posisi mereka di pasar lokal dan nasional. Untuk meningkatkan pendapatan daerah, sebuah daerah diharapkan memiliki potensi yang harus terus dikembangkan saat menerima otonomi [9].

Namun, tantangan seperti persaingan yang ketat dan perubahan kondisi ekonomi global harus diantisipasi untuk menjaga pertumbuhan UMKM di wilayah ini tetap berjalan.

Ada beberapa masalah dengan UMKM di Sidoarjo. Salah satunya adalah kinerja keuangan, di mana beberapa UMKM belum sepenuhnya merencanakan atau melaporkan hasil keuangan mereka dengan benar (pembukuan). Hal ini disebabkan fakta bahwa memiliki pengelolaan keuangan yang baik saat ini dapat membantu mereka dalam menghadapi keadaan darurat di masa yang akan datang. Selain itu, jumlah pendapatan yang mereka peroleh dapat bergantung pada jumlah barang atau jasa yang mereka jual, sehingga mereka bergantung pada pendapatan orang lain [10].

Cara seseorang berpikir tentang kondisi keuangan mereka, serta pengambilan keputusan keuangan yang strategis, dipengaruhi oleh literasi keuangan. Literasi keuangan adalah pemahaman tentang uang dan produk keuangan yang dapat diterapkan untuk membuat keputusan keuangan berdasarkan informasi tentang bagaimana menangani keuangan mereka [11]. Perencanaan anggaran, menyimpan dana usaha, dan memahami tujuan keuangan dasar dapat dibantu dengan literasi keuangan [12]. Umumnya, UMKM menghadapi masalah permodalan dan pemasaran. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menerapkan inklusi keuangan [13].

Salah satu elemen penting yang harus diperhatikan adalah pengelolaan keuangan, yang dapat menentukan seberapa berhasil suatu usaha. Pengelolaan keuangan yang tidak cermat atau kurang baik dapat menyebabkan pelaku usaha tidak dapat melakukan tindakan preventif dan pencegahan yang mungkin terjadi dalam kegiatan usaha mereka [14].Memahami prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan dapat membantu pemilik usaha kecil dan menengah (UMKM) mengoptimalkan pendapatan mereka dan mengurangi risiko kerugian mereka. Ini adalah investasi jangka panjang untuk meningkatkan daya saing UMKM di pasar yang semakin kompetitif. Berkolaborasi dan mendukung satu sama lain adalah kunci keberhasilan dalam mengatasi masalah bersama[15].

Berdasarkan penelitian terdahulu memiliki hasil yang berbeda mengenai literasi keuangan. Penelitian dari [16], dan [17] memiliki hasil literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap variabel kinerja keuangan, Sedangkan pada penelitian [18] memiliki hasil literasi keuangan tidak berpengaruh pada kinerja keuangan.

Penelitian terdahulu pada inklusi keuangan juga memiliki hasil yang berbeda. Pada penelitian [9] memiliki hasil bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, namun pada penelitian [19], dan [20] memiliki hasil inklusi keuangan tidak berpengaruh pada kinerja keuangan.

Hasil pada penelitian pengelolaan keuangan juga memiliki hasil berbeda. Pada penelitian [21], dan [6] memiliki hasil pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, tetapi pada penelitian [19] memiliki hasil pengelolaan keuangan tidak berpengaruh pada kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang penelitian sebelumnya, penelitian ini terhambat oleh Research Gap, yaitu ketidak konsistenan hasil penelitian antara penelitian yang berbeda. Gap tersebut terkait dengan komponen yang mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang menghasilkan hasil yang berbeda-beda. Karena fenomena yang diuraikan di atas, penelitian ini juga mengambil variabel independen untuk menunjukkan dampaknya terhadap variabel dependen. Selain itu, penelitian ini mencoba untuk mengisi celah dan memberi pemahaman karena itu penulis tertarik dan akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Sidoarjo".

Rumusan Masalah

Apakah Literasi Keuangan berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Sidoarjo ?

Apakah Inklusi Keuangan berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Sidoarjo?

Apakah Pengelolaan Keuangan berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Sidoarjo?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Sidoarjo

Pertanyaan Penelitian

Apakah Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Sidoarjo ?

Kategori SDGS

Penelitian ini sesuai dengan indikator 9 Sustainable development goals (SDGs) yaitu Industry, Innovation, And Infrastructure. <https://sdgs.un.org/goals/goal9>



, melalui UMKM. Berdasarkan uraian di atas maka perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai kinerja keuangan.

Dengan ini peneliti mengambil judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Sidoarjo".

Literatur Review

Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan [22]. Literasi keuangan adalah tingkat pemahaman seseorang tentang hal-hal yang berkaitan dengan keuangan dan bagaimana mereka dapat membuat keputusan keuangan dengan percaya diri. Salah satu hambatan utama untuk kemajuan dan keberlanjutan bisnis ini adalah kurangnya pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kesadaran tentang cara mengatasi dan mengarahkan keuangan dengan cara yang tepat, transparan, dan profesional [23]. Adapun indikator literasi keuangan [24] :

Pengetahuan Keuangan

Perilaku Keuangan

Sikap Keuangan

Inklusi Keuangan (X2)

Inklusi keuangan adalah ketika orang memiliki akses ke layanan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Istilah "inklusi keuangan" mengacu pada integrasi penelitian untuk mengurangi hambatan yang terlibat dalam penerapan dan pendayagunaan produk dan lembaga keuangan oleh masyarakat [1]. Dengan memungkinkan lebih banyak orang untuk berpartisipasi dalam sistem keuangan, inklusi keuangan dapat membantu mengurangi ketidaksetaraan keuangan antara kelompok-kelompok dalam masyarakat [25]. Adapun indikator inklusi keuangan [9] yakni:

Akses

Penggunaan

Kesejahteraan

Pengelolaan Keuangan (X3)

Pengelolaan keuangan, membantu seseorang merencanakan dan mengatur uang mereka dengan lebih baik sesuai dengan keadaan keuangan mereka dan tujuan mereka [26]. Salah satu elemen penting yang harus diperhatikan adalah pengelolaan keuangan, yang dapat menentukan seberapa berhasil suatu usaha. Pengelolaan keuangan yang tidak cermat atau kurang baik dapat menyebabkan pelaku usaha tidak dapat melakukan tindakan preventif dan pencegahan yang mungkin terjadi dalam kegiatan usaha mereka [14]. Adapun indikator pengelolaan keuangan [27] :

Perencanaan/penggunaan anggaran

Pencatatan

Pelaporan

Kinerja Keuangan (Y)

Kinerja keuangan adalah proses evaluasi dan analisis hasil keuangan suatu entitas—baik itu perusahaan, organisasi, atau individu—untuk menilai seberapa baik ia mencapai tujuan keuangan [28]. Kinerja keuangan biasanya digunakan sebagai alat subjektif untuk mengukur seberapa sehat suatu bisnis. Kinerja keuangan menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan menggunakan asetnya untuk meningkatkan pendapatan [29]. Adapun indikator kinerja keuangan [26] :

Pertumbuhan usaha

Pertumbuhan pendapatan usaha

Posisi kas usaha

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, Lokasi Penelitian ini berada di Kota Sidoarjo Jawa Timur. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku di UMKM yang berjumlah 44.509 di Kabupaten Sidoarjo.

Mengenai pemahaman responden terkait dengan Sebagai variabel independent yang diidentifikasi sebagai berikut literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Sidoarjo merupakan faktor independent, Variabel bebas adalah Kinerja Keuangan adalah variabel yang mempunyai pengaruh Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Sidoarjo

Pengumpulan data diambil dengan cara survei. Survei adalah metode melakukan penelitian kelompok di mana data sering dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner. Data primer berasal langsung dari hasil tanggapan responden atau berasal dari sumber data pertama yang dihasilkan. Hal ini menjadikannya sebagai bentuk data yang digunakan dalam penelitian. Purposive sampling, yaitu pemilihan sampel dari populasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini.

Dikarenakan jumlah populasi diketahui dengan jumlah 44.509 UMKM di Kabupaten Sidoarjo [5] maka peneliti ini menggunakan rumus slovin, dengan kriteria sebagai berikut :1. UMKM yang terdaftar di Dinas UMKM dan Koperasi Kabupaten Sidoarjo 2. UMKM di sekitar Sidoarjo 3. UMKM yang memiliki segala informasi yang diperlukan untuk penyidikan, termasuk alamat dan jenis usaha.

Keterangan :

n: Jumlah sampel minimal yang diperlukan

N: Sampel Populasi

e: Presentase batas toleransi (margin of error) = 10% (0,1)

Dengan rumus ini, peneliti

 **mediaindonesia.com** | Mengetahui Rumus Slovin dan Contoh Soal Penyelesaian Pengambilan Sampel  
<https://mediaindonesia.com/humaniora/610764/mengenal-rumus-slovin-dan-contoh-soal-penyelesaian-pengambilan-sampel>

dapat menghitung jumlah sampel yang diperlukan untuk penelitian. Jumlah sampel yang dihasilkan oleh rumus ini akan membantu peneliti membuat keputusan tentang ukuran sampel yang tepat untuk

penelitian. didapat jumlah sampel dengan jumlah 99,75 dan peneliti membulatkan menjadi 100.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis PLS-SEM (Partial Least Square-Structural Equation Modelling)

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada responden dengan google Form dan Manual untuk pilihan jawaban dari Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5 , Setuju dengan nilai 4 (S), Netral dengan nilai 3 (N), TidakSetuju dengan nilai 2 (TS) dan sampai Sangat Tidak Setuju dengan nilai 1 (STS).

## Hasil dan Pembahasan

### Inner Model

Inner model merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Melalui proses bootstrapping, parameter uji T-statistic diperoleh untuk memprediksi adanya hubungan. Inner model menunjukkan kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk.

Modeling secara structural dari pengujian outer model :

□

### Gambar 1. Model Struktural

Data analisis yang digunakan dikelola menggunakan SEM-PLS dengan analisis pengukuran outer model yaitu konsistensi internal, validitas konvergen, dan validitas diskriminasi. Konsistensi internal adalah menilai bentuk konsistensi sebuah hasil dari lintas item yang digunakan pada kuesioner yang disebar dan nilai ini disebut dengan nilai reabilitas, dan pengujian ini menggunakan nilai composite reability.

#### Validitas Konvergen

Jika nilai korelasi suatu indikator lebih dari 0,70, maka dianggap dapat diandalkan (reliabel). Berdasarkan hasil uji validitas dan reabilitas yang dilakukan pada konstruk Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan dan Kinerja Keuangan tidak ada item yang gugur karena sudah memenuhi batas standar faktor loading. Output Smart PLS untuk loading factor memberikan hasil pada tabel berikut :

Tabel 1. Validitas Konvergen

Literasi Keuangan Inklusi Keuangan Pengelolaan Keuangan Kinerja Keuangan

LK1 0.889

LK2 0.915

LK3 0.709

IK1 0.850

IK2 0.909

IK3 0.854

PK1 0.894

PK2 0.868

PK3 0.897

KK1 0.852

KK2 0.880

KK3 0.806

Sumber : Olah Data PLS (2025)

Pada tabel 1 tersebut data dianggap sudah memenuhi persyaratan, diantaranya perolehan nilai loading faktor bernilai lebih 0.7 (>0.7) Serta nilai AVE lebih dari 0.5 (>0.5) memiliki arti bahwa semua variabel valid. dapat dilihat bahwa setiap indikator pada variabel diatas memiliki nilai loading factor >0.60 sehingga dapat dinyatakan valid karena telah memenuhi syarat nilai korelasi.

#### Uji Reliabel

Hasil nilai dari cronbachs alpha yang diperoleh disajikan pada tabel 2 dibawah :

Cronbach's alpha Composite reliability (rho\_a) Composite reliability (rho\_c) Average variance extracted (AVE)

Literasi Keuangan 0.806 0.898 0.879 0.710  
Inklusi Keuangan 0.842 0.849 0.904 0.759  
Pengelolaan Keuangan 0.876 0.986 0.917 0.786  
Kinerja Keuangan 0.801 0.800 0.883 0.716

Sumber : Olah Data PLS (2025)

Pada tabel 2, yang telah dijabarkan, sudah terlihat bahwa nilai cronbach alpha serta reliabilitas pada konstruk nilainya lebih dari nilai 0,7. Perihal ini bisa ditarik kesimpulan bahwa nilai Cronbachs Alpha, dapat dikatakan reliabel.

Outer Model

Spesifikasi hubungan antara variabel laten dan variabel manifestnya ditentukan dengan menguji model pengukuran (outer model) yang meliputi validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas.

Discriminant Validity

Nilai Fornell Larcker dalam riset ini hasilnya dapat dilihat di tabel 3 berikut :

Tabel 3. Discriminant Validity

Literasi Keuangan Inklusi Keuangan Pengelolaan Keuangan Kinerja Keuangan

Literasi Keuangan 0.871

Inklusi Keuangan 0.412 0.846

Pengelolaan Keuangan 0.338 0.399 0.843

Kinerja Keuangan 0.273 0.383 0.232 0.886

Sumber : Olah Data PLS (2025)

Hasil dari tabel 3 memiliki arti bahwa nilai akar AVE > daripada korelasi antar konstruk maka data dinyatakan valid. Model penelitian yang terdiri dari keempat variabel tersebut dapat dianggap memenuhi. Evaluasi validitas diskriminan merupakan penilaian kedua dari outer model. Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat dilihat bahwa nilai AVE menunjukkan nilai diatas 0.5 sehingga nilai AVE tersebut menunjukkan konvergen validitas yang baik. Nilai AVE yang lebih besar dari 0.5 menunjukkan bahwa secara rata-rata konstruk menjelaskan lebih dari setengahnya (50%) varians setiap indikatornya.

Uji Hipotesis Direct Effect dan Indirect Effect

Dalam penelitian saat ini dilakukan hipotesis ini diuji dengan menganalisa perbandingan nilai signifikansi dari P value. Jika nilai P value lebih dari 0,05, maka hipotesis ini hasil dari nilai Path Coefficients seperti :



Tabel 4. Path Coefficient dengan bootstrapping Smart PLS



Original sample (O) Sample mean (M) Standard deviation (STDEV) T statistics (|O/STDEV|) P values

Literasi Keuangan -> Kinerja Keuangan 0.

253 0.267 0.096 2.633 0.008

Inklusi Keuangan -> Kinerja Keuangan 0.257 0.252 0.099 2.594 0.010

Pengelolaan Keuangan -> Kinerja Keuangan 0.254 0.267 0.074 3.423 0.001

Sumber : Olah Data PLS (2025)

Berdasarkan tabel 4, bisa diartikan, dari hasil analisa berdampak secara langsung atau kata lain "direct effect" dalam observasi :

Variabel Literasi Keuangan (LK) terhadap Kinerja Keuangan (KK) diperoleh nilai t statistic sebesar 2.633 > 1,96 maka H1 diterima yaitu Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Variabel Inklusi Keuangan (IK) terhadap Kinerja Keuangan (KK) diperoleh nilai t statistic sebesar 2.594 < 1,96 maka H2 diterima yaitu Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Variabel Pengelolaan Keuangan (PK) terhadap Kinerja Keuangan (KK) diperoleh nilai t statistic sebesar 3.423 > 1,96 maka H3 diterima yaitu Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Atas analisa pengujian hipotesis seperti yang telah dijabarkan sebelumnya, maka didapatkan dampak secara "langsung" serta "tidak langsung" antar variabel eksogen kepada variabel endogen. Dari pengujian hipotesis direct effect maupun efek langsung hasil hipotesisnya atas seluruh variabel diterima. Selanjutnya dalam pengujian hipotesis indirect effect atau efek tidak langsung hasil hipotesis dari semua variabel dapat diterima.

Path Determination (R2)

Koefisien determinasi (R2) menjelaskan, sebagian atau bersamaan, perubahan variabel dependen Nilai antara 0 dan 1 adalah rentang koefisien determinasi (0 < R2 < 1). Selain itu, nilai R Square 0,75 dinyatakan dalam kelompok kuat, nilai R Square 0,50 dinyatakan dalam kategori sedang, dan nilai R Square 0,25 dinyatakan dalam kategori lemah. Supaya hubungan antar konstruk bisa dianalisa lebih jauh, maka didalam observasi ini dilaksanakannya kegiatan pengujian Inner model dengan analisa melalui R Square seperti tabel dibawah ini :

Tabel 5. Hasil Uji R square

R-square R-square adjusted

Kinerja Keuangan 0.304 0.282

Sumber : Olah Data PLS (2025)

Nilai dari R-Square pada tabel tersebut diatas 0.304 pada Y penilaian nilai tersebut menjelaskan bahwa Kinerja Keuangan sebesar 30,4% berarti nilai kontribusi konstruk variabel pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan dianggap lemah. Diketahui terdapat rumus yang dipergunakan untuk melakukan perhitungan nilai R-Square yakni :



$R\text{-Square} = 1 - (\sqrt{1 - R21})$

$= 1 - (\sqrt{1 - 0,304})$

$= 1 - (0,696)$

$= 0,304$

Atas perhitungan rumus yang telah dijelaskan, diperoleh nilai R-square senilai 0,304. Perihal diatas memperlihatkan terdapat banyaknya keanekaragaman atas data observasi bisa dijabarkan oleh model serta variabel yang dipergunakan didalam observasi senilai penelitian 30,4%. Sedangkan sisa dari itu, senilai 69,6%, telah dijabarkan oleh beberapa faktor lainnya yang kedudukannya ada diluar model observasi ini.

Pembahasan

Hipotesis Pertama: Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel Literasi Keuangan (X1) menunjukkan kinerja keuangan berpengaruh diterima, ditunjukkan dengan nilai original sample atau nilai korelasi sebesar 0.253. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Sidoarjo. Dan Literasi keuangan dapat mempengaruhi proses perencanaan dalam Kinerja Keuangan, bagi pelaku UMKM Kinerja Keuangan yang kurang baik maka tidak dapat mengalokasikan pendapatan dan keuangan secara tepat dalam mengambil suatu keputusan bisnis, serta menentukan harga dan produk yang dinilai agar kedepannya bisa maksimal.

Dalam hal ini juga ada yang berpendapat [16] Literasi dan peningkatan pengetahuan juga dapat membantu seluruh pelaku UMKM mendapatkan akses yang lebih mudah ke layanan keuangan dan pengelolaan keuangan yang baik. Ini pasti berdampak pada perkembangan kinerja UMKM.

Hipotesis Kedua: Pengaruh Inklusi Keuangan (X2) Terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Hasil pengujian terhadap variabel Inklusi Keuangan (X2) menunjukkan variabel Inklusi terhadap kinerja keuangan berpengaruh diterima, ditunjukkan dengan nilai original sample atau nilai

korelasi sebesar 0.257 Hasilnya dari penelitian bahwa Inklusi sangat memahami dan berpotensi meningkatkan Kinerja Keuangan Usaha UMKM yang di kabupaten Sidoarjo, mungkin melakukan dengan cara mengakses pada lembaga, layanan keuangan sesuai dengan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat agar Kinerja Keuangan bisa lebih baik lagi, tujuannya agar setiap orang memiliki akses yang mudah terhadap layanan keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya, dalam hal ini pelaku usaha UMKM agar memiliki akses yang lebih efisien terhadap Kinerja Keuangan ketika tingkat inklusi keuangan tinggi.

Dari pembahasan di atas terdapat [9] menunjukkan bahwa jika suatu layanan mudah diakses dan diperoleh, maka akan lebih mudah bagi UMKM untuk meningkatkan kinerjanya, yang pada gilirannya akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan mereka. Dalam kasus ini, inklusi keuangan memengaruhi cara pelaku UMKM berpikir tentang uang dan laba, membuat mereka berperilaku lebih responsif. Selanjutnya

Hipotesis Ketiga: Pengaruh Pengelolaan Keuangan (X3) Terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Dari hasil pengujian terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (X3) menunjukkan variabel Pengelolaan Keuangan terhadap kinerja keuangan berpengaruh diterima, ditunjukkan dengan nilai original sample atau nilai korelasi sebesar 0.254. Penelitian ini menekankan pentingnya pengelolaan keuangan dalam meningkatkan Kinerja Keuangan. Hasil dari survei para pelaku UMKM yang ada di kabupaten Sidoarjo ini dalam berkembangnya suatu usaha. Dalam mengelola keuangan mereka memahami pentingnya untuk mengetahui cara mengelola keuangan yang baik dan membantu keuangan usaha agar lebih sehat. Mereka paham mengelola keuangan mereka dari sumber pendanaan, pengelolaan kas, pelaporan keuangan, dan penganggaran melakukan pengelolaan keuangan yang tepat dan benar. Sikap ini merupakan suatu penilaian dan keadaan pikiran mengenai keuangan yang berlaku pada Kinerja Keuangan dalam pengetahuan maka semakin baik juga dalam hal menyikapi kinerja keuangan mereka.

Dalam hasil ini sejalan [21] Kinerja UMKM berkorelasi positif dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan, profesional dalam pengelolaan keuangan akan membantu bisnis dengan hal-hal seperti anggaran, perencanaan penghematan dana, dan pengetahuan dasar keuangan.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Sidoarjo, dan disimpulkan bahwa pengaruh terhadap variabel Kinerja Keuangan yang artinya dalam hal Kinerja uang mereka cukup memahami.

Temuan ini menunjukkan bahwa Berdasarkan temuan penelitian, literasi keuangan di Kabupaten Sidoarjo tentang Kinerja Keuangan UMKM semakin meningkat. Pelaku umkm memahami pengetahuan mengenai literasi keuangan dapat berdampak pada proses perencanaan Kinerja Keuangan. UMKM yang Kinerja Keuangan nya memadai mampu mendistribusikan pendapatan dan dana secara efektif dalam menentukan pilihan usahanya dan penelitian menunjukkan bahwa inklusi cenderung berdampak terhadap Kinerja Keuangan usaha UMKM di kabupaten Sidoarjo. Hal ini dapat terjadi karena akses terhadap lembaga dan layanan keuangan didasarkan pada kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan, sehingga Kinerja Keuangan akan sangat baik. Sekali bagi para pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo meningkatkan Kinerja Keuangan. Hal ini memungkinkan suatu usaha UMKM dapat menjamin bahwa mereka melakukan pengelolaan keuangan yang tepat dan akurat, Tujuannya agar para usaha UMKM mampu mengelola uangnya sehingga dapat mengambil keputusan yang bijak dan akurat dalam menyikapi Kinerja Keuangan. Dengan ini para pelaku dapat mengelola keuangan mereka dengan baik sesuai dengan kebutuhan mereka, dalam meningkatkan kinerja keuangan.

Adapun keterbatasan penelitian ini hanya bisa mengumpulkan 100 responden dengan dengan respon yang sesuai dengan ketentuan pada jurnal ini. Reponden hanya merupakan para pengikut dan para pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo, Namun dengan demikian peneliti dimohon selajutnya dapat meneruskan penelitian ini dengan menggunakan responden lebih banyak dengan objek yang lebih luas lagi.

Ucapan Terimakasih

Sebagai penutup, saya ingin mengucapkan puji syukur kepada Allah Subhanallahu Wa Ta'ala yang telah memberikan kemudahan dan kemudahan bagi saya dalam mengerjakan tugas akhir saya. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan atas bantuannya dalam membantu saya menyelesaikan penelitian ini dengan sukses. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran, khususnya prodi Manajemen, yang telah mendukung saya sepanjang perjalanan pendidikan saya selama ini. Demikian pula kepada para dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, agar dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik